

ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF INCOME INEQUALITY IN WESTERN INDONESIA

By Anggi Ayu Sulistyani

Abstract

Income inequality remains a challenge in economic development, indicating that the equitable distribution of prosperity is insufficiently inclusive, especially in Western Indonesia, which serves as the center of Indonesia's economic activity. This study aims to analyze the effect of formal employment, average years of schooling, GRDP on income inequality across 17 provinces in Western Indonesia from 2010 to 2024 using a panel data approach using the Fixed Effect Model (FEM) estimated with Driscoll-Kraay. The estimation results show that the formal employment has a positive and significant effect on income inequality due to wage gaps and unequal market accessibility. Conversely, the average of schooling variable show a significant negative effect on inequality, proving that human capital accumulation effectively reduces income disparity. Meanwhile, GRDP exerts a positive but insignificant impact on income inequality. This study highlights the importance of public policy focused on equity and enhancing access to education and employment to foster inclusive growth in Western Indonesia.

Keywords : *Income Inequality, Formal Employment, Average Years of Schooling, GRDP.*

ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KAWASAN BARAT INDONESIA

Oleh Anggi Ayu Sulistyani

Abstrak

Ketimpangan distribusi masih menjadi tantangan dalam pembangunan ekonomi yang menandakan pemerataan kesejahteraan belum inklusif, terutama di Kawasan Barat Indonesia yang menjadi pusat aktivitas ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja formal, rata-rata lama sekolah, dan PDRB terhadap ketimpangan pendapatan pada 17 Provinsi di Kawasan Barat Indonesia dalam periode tahun 2010 hingga 2024 menggunakan pendekatan data panel dengan model *Fixed Effect* (FEM) yang diestimasi menggunakan *Standard Error Driscoll-Kraay*. Hasil estimasi menunjukkan bahwa tenaga kerja formal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan akibat adanya kesenjangan upah dan aksesibilitas pasar yang belum merata. Sebaliknya, variabel rata-rata lama sekolah menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketimpangan, membuktikan bahwa akumulasi modal manusia efektif menurunkan disparitas pendapatan. Sementara itu, variabel PDRB menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya kebijakan publik yang fokus pada pemerataan dan akses yang lebih baik dalam pendidikan dan pekerjaan untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif di Kawasan Barat Indonesia.

Kata kunci : Ketimpangan Pendapatan, Tenaga Kerja Formal, Rata-Rata Lama Sekolah, PDRB.